



SMV Business Forum 2025: Sinergi Lintas Stakeholder untuk Perkuat Capaian Agenda Pembangunan Indonesia

Jakarta – Kementerian Keuangan bersama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia selaku *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan menyelenggarakan forum diskusi bertajuk “*Unlocking Regional Potential: SMVs as Catalysts for Inclusive and Sustainable Growth*” pada Selasa (25/11). Forum ini menjadi wadah strategis untuk mengintegrasikan peran SMV dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Ekonomi nasional diharapkan terus tumbuh berkualitas, inklusif, dan berdampak luas. Kementerian Keuangan sebagai *chief financial officer* mengelola instrumen fiskal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pemerataan wilayah, dan pengurangan kemiskinan. APBN difungsikan sebagai alat utama stabilisasi dan akselerasi pertumbuhan, sekaligus memastikan program prioritas berjalan efektif dan melindungi masyarakat.

Untuk memperkuat kapasitas fiskal, Kementerian Keuangan mendorong kontribusi SMV selaku instrumen fiskal dengan mandat masing-masing, di antaranya PT SMI sebagai katalis pembangunan infrastruktur, PT PII sebagai penyedia instrumen *enabler* berupa penjaminan sebagai *ring fencing* APBN, PT SMF sebagai penyedia likuiditas di ekosistem perumahan, dan LPEI sebagai katalisator ekspor melalui pembiayaan.

Penyelenggaraan *SMV Business Forum* merupakan langkah strategis untuk memperkuat sinergi lintas SMV bersama pemerintah daerah, institusi pendidikan (PTNBH), lembaga pembiayaan, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya. Forum ini diharapkan dapat menjadi *platform* kerja bersama untuk menyelaraskan arah pembangunan, memperkuat koordinasi fiskal, dan menghasilkan *pipeline* proyek yang benar-benar siap ditindaklanjuti.

“*SMV Business Forum* adalah momentum penting untuk memastikan bahwa sinergi lintas SMV benar-benar menjadi mesin percepatan pembangunan nasional yang inklusif, hijau, dan berkelanjutan. Bersama-sama kita memperkuat pencapaian agenda pembangunan Indonesia,” ucap Wakil Menteri Keuangan, Suahasil Nazara. Senada dengan yang disampaikan oleh Wakil Menteri Keuangan, Wakil Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Febrian Alphyanto Ruddyard menyampaikan, “Kolaborasi pembiayaan melalui APBN maupun non APBN untuk pemerataan pembangunan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.”

Diskusi panel *SMV Business Forum* menghadirkan sejumlah pemangku kepentingan dan pakar di bidang infrastruktur serta pembangunan ekonomi. Panel pertama mengangkat topik Pembangunan Daerah dan Pembiayaan Inklusif, khususnya mengenai optimalisasi peran SMV dalam memperluas akses pembiayaan dan memperkuat pembangunan ekonomi daerah.

Panel kedua membahas Perumahan Terjangkau dan Pembangunan Perkotaan, termasuk strategi percepatan penyediaan hunian layak dan kota berkelanjutan melalui inovasi pembiayaan dan kolaborasi berbasis mandat SMV.

Narahubung Media:

Adi Wibowo
Kepala Subdit Humas
Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

☎ 0853-8397-7678
☎ 150 991 (call center DJKN)

Forum ini juga membuka peluang bagi *SMV* yang memiliki peran sebagai *agent of development* untuk bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui beragam instrumen, *SMV* siap mendukung kebutuhan mitra usaha, baik dalam pengembangan sektor-sektor baru yang belum tersentuh maupun perluasan proyek pada sektor yang sudah berjalan.

Kegiatan dilanjutkan dengan *Business Opportunity Session*. Pada sesi ini dilaksanakan *business matching* yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk menjawab berbagai tantangan fiskal dan ekonomi daerah. Sesi ini membahas peluang pengembangan infrastruktur daerah, pembiayaan agroindustri, serta diskusi mengenai pembiayaan dan penyiapan proyek *student housing* untuk menunjang pengelolaan BMN pada PTNBH.

SMV Business Forum dihadiri oleh 28 Pemerintah Daerah, 22 Perguruan Tinggi Berbadan Hukum, 29 pelaku usaha, serta 12 Bank Daerah selaku pemangku kepentingan yang terlibat dalam ekosistem pembangunan infrastruktur maupun sektor lainnya yang mendukung pengembangan ekonomi nasional.

Narahubung Media:

Adi Wibowo
Kepala Subdit Humas
Direktorat Jenderal Kekayaan Negara

☎ 0853-8397-7678
☎ 150 991 (call center DJKN)